

***Pendampingan Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat Desa Rambah Hilir Kec. Rambah Hilir Kabupaten
Rokan Hulu***

**Pendampingan Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat Desa Rambah Hilir Kec. Rambah Hilir Kabupaten
Rokan Hulu**

Hamsal^{1*}, Hidayat², Al Sukri³, Nurman⁴

Universitas Islam Riau^{1,2,3,4}

hamsal@eco.uir.ac.id¹, hidayat@eco.uir.ac.id^{2*}, alsukri_jn@comm.uir.ac.id³,
nurman07@soc.uir.ac.id⁴

Disubmit : 12 Januari 2025, Diterima : 10 Februari 2025, Terbit: 10 Maret 2025

ABSTRACT

Human Resource Development (HRD) plays a crucial role in improving the economy of the community in Rambah Hilir Village, Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency. With strong village autonomy, HRD can be carried out through training, community empowerment, and strategic economic planning. This activity aims to understand how HRD strategies can enhance community welfare and support rural economic development. Data were collected through literature studies, field observations, interviews, and both inductive and deductive analyses. The findings indicate that well-planned HRD initiatives can improve workforce quality, organizational effectiveness, and economic self-sufficiency within the village community.

Keywords: *Human Resource Development, Community Empowerment, Rural Economy, Economic Self-Sufficiency*

ABSTRAK

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Rambah Hilir, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. Dengan adanya otonomi desa yang kuat, pengembangan SDM dapat dilakukan melalui pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan perencanaan ekonomi yang strategis. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi pengembangan SDM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung perkembangan ekonomi desa. Data dikumpulkan melalui studi literatur, observasi lapangan, wawancara, serta analisis induktif dan deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inisiatif pengembangan SDM yang terencana dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja, efektivitas organisasi, dan kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Kata Kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Pedesaan, Kemandirian Ekonomi

1. Pendahuluan

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dan perekonomian secara mandiri (Aziz, 2016). Namun, meskipun berbagai program pembangunan desa telah dilakukan, masih terdapat banyak permasalahan yang belum terselesaikan secara optimal (Agustin, 2020). Desa Rambah Hilir, sebagai salah satu desa di Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, juga menghadapi tantangan dalam mengelola otonomi desa dan mengoptimalkan pembangunan ekonomi berbasis masyarakat.

Sebagai entitas pemerintahan yang memiliki hak otonomi, desa diberikan keleluasaan untuk merancang dan melaksanakan kebijakan pembangunan, termasuk dalam pengelolaan keuangan desa sebagaimana diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa (Hulu, Harahap, & Nasution, 2018). Namun, dalam implementasinya, masih terdapat keterbatasan dalam mengembangkan potensi desa secara mandiri, sehingga menyebabkan ketergantungan yang tinggi terhadap bantuan pemerintah pusat (Diah, 2015).

Salah satu faktor utama yang menyebabkan kurang maksimalnya program pembangunan di desa adalah intervensi pemerintah pusat yang masih terlalu besar, sehingga menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam menjalankan roda perekonomian secara mandiri (Saputra & Sujana, 2018). Selain itu, sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi desa tidak berjalan secara efektif, menyebabkan ketergantungan yang tinggi terhadap bantuan eksternal dan menghambat kemandirian desa dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan (Sidik, 2015).

Desa Rambah Hilir juga menghadapi permasalahan dalam hal keterbatasan SDM, di mana sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani dan swasta dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang masih terbatas (Damayanti, 2016). Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa serta belum optimalnya peran pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat semakin memperburuk kondisi ini (Karimah, Saleh, & Wanumawatie, 2005). Akibatnya, pengelolaan dana desa yang seharusnya menjadi pendorong utama pembangunan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Leimena, 2016).

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, perlu dilakukan strategi pengembangan SDM yang berbasis pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kualitas tenaga kerja dan daya saing ekonomi desa (Susilowati & Fitria, 2019). Peningkatan kapasitas lembaga desa, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), agribisnis, dan manajemen usaha, harus diperkuat agar mampu menggerakkan perekonomian desa secara mandiri (Widjajanti, 2011).

Selain itu, optimalisasi dana desa dengan mekanisme pengelolaan yang transparan dan berbasis kebutuhan masyarakat sangat penting agar program-program pembangunan desa dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran (Jaberan, Sari, & Sari, 2023). Pemerintah desa juga perlu berperan aktif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dengan membangun ekosistem ekonomi berbasis komunitas yang dapat mendukung kemandirian ekonomi desa dalam jangka panjang (Yunita, 2012).

Dengan adanya strategi penguatan SDM dan ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat, diharapkan Desa Rambah Hilir dapat lebih mandiri dalam menjalankan program pembangunan serta mengoptimalkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini juga akan sejalan dengan tujuan otonomi desa yang memberikan kesempatan bagi desa untuk mengatur rumah tangganya sendiri secara efektif dan efisien (Tampungangoy, 2018).

2. Metode

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan **identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat** melalui observasi awal di Desa Rambah Hilir untuk mengenali potensi yang dimiliki, kendala ekonomi, serta kebutuhan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Proses ini diperkuat dengan **wawancara mendalam** yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha guna menggali informasi lebih dalam mengenai tantangan serta peluang peningkatan ekonomi. Selain itu, dilakukan **diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion - FGD)** yang melibatkan perwakilan masyarakat untuk menyamakan persepsi dan merumuskan

solusi secara bersama. Selanjutnya, hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam **penyusunan program intervensi** yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dengan menyesuaikan potensi lokal. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan SDM melalui berbagai pelatihan kewirausahaan, pengelolaan usaha mikro, serta pemanfaatan akses pasar dan teknologi. Setelah program tersusun, tahap selanjutnya adalah **implementasi program** yang mencakup **pelatihan dan workshop**, seperti pelatihan keterampilan wirausaha berbasis potensi lokal, workshop manajemen usaha kecil dan menengah (UMKM), serta peningkatan kapasitas digital marketing untuk pemasaran produk desa. Selain itu, dilakukan **pendampingan dan monitoring** secara langsung terhadap peserta pelatihan guna memastikan perkembangan usaha masyarakat pasca-pelatihan. Evaluasi berkala juga dilaksanakan untuk menilai efektivitas program yang telah diterapkan. Tahapan terakhir adalah **evaluasi dan tindak lanjut**, yang dilakukan melalui wawancara dan survei kepada peserta pelatihan guna menilai dampak yang telah dicapai. Selain itu, dilakukan refleksi hasil dengan perangkat desa dan masyarakat untuk mengkaji keberlanjutan program serta menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan oleh pemerintah desa guna mendukung pengembangan SDM dalam jangka panjang.

3. Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dilakukan analisis mendalam untuk memahami strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rambah Hilir. Kepala Desa Rambah Hilir menjelaskan bahwa strategi utama yang diterapkan adalah melalui berbagai pelatihan bagi masyarakat. Namun, pelatihan yang telah dilakukan sejauh ini masih bersifat teoritis dan belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan keterampilan masyarakat secara praktis.

Ketua BUMDes menambahkan bahwa tantangan utama dalam pengembangan SDM adalah masih banyaknya masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan di bawah standar. Penyampaian pelatihan secara teori belum sepenuhnya efektif, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih praktis melalui pembinaan langsung agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Sejauh ini, beberapa pelatihan yang telah dilaksanakan di Desa Rambah Hilir meliputi pelatihan perikanan, pertanian, pemanfaatan lahan pekarangan rumah, serta pengelolaan keramba ikan.

Para informan sepakat bahwa peningkatan perekonomian masyarakat dapat dimulai dari pemanfaatan pekarangan rumah. Kepala desa mendorong masyarakat untuk menanam sayuran yang selama ini masih didatangkan dari luar desa, seperti kentang dan tomat, serta mengembangkan usaha produksi pangan dan lauk pauk. Beberapa jenis tanaman sayuran dan produk olahan yang telah berjalan antara lain:

Sayuran

- Kangkung
- Bayam
- Tomat
- Kentang

Usaha Produksi Lauk-Pauk

- Olahan ikan
- Tahu dan tempe
- Kerupuk ikan

Untuk mendukung pemasaran hasil pertanian dan produksi makanan, pemerintah desa telah membuka pasar pagi sebagai tempat bagi masyarakat untuk menjual hasil panen dan produk olahannya. Selain itu, dalam perencanaan jangka panjang, akan dibuka pasar sore yang

tidak hanya berfungsi sebagai pusat perdagangan, tetapi juga sebagai tempat masyarakat menjual produk kerajinan, makanan, serta menyediakan wahana permainan anak-anak.

Pengembangan SDM di Desa Rambah Hilir menjadi faktor krusial dalam memperkuat otonomi desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Strategi yang diterapkan meliputi pelatihan keterampilan, pemberdayaan masyarakat, serta perencanaan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Otonomi desa memungkinkan pemerintah desa untuk mengelola sumber daya dan program pengembangan SDM secara mandiri, yang berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan menjamin bahwa program yang dijalankan lebih relevan dan efektif.

Pemberdayaan UMKM juga menjadi aspek penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Dengan adanya sosialisasi mengenai manajemen SDM yang efektif, pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat daya saing mereka di pasar lokal. Peningkatan kapasitas ini tidak hanya berdampak pada kualitas SDM, tetapi juga memperkuat jaringan sosial-ekonomi yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Rambah Hilir.



Gambar 1. Kegiatan Masyarakat Desa Rambah Hilir

4. Penutup

Pengembangan SDM dan otonomi desa merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Rambah Hilir. Strategi pengembangan SDM yang mencakup pelatihan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja, efektivitas organisasi desa, dan kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan dukungan otonomi desa yang kuat, Desa Rambah Hilir dapat menjadi contoh model pengembangan SDM yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan kemandirian masyarakat.

Daftar Pustaka

- Agustin, I. K. A. (2020). Model pemberdayaan masyarakat di desa. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto*, 110. Diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/>
- Arifin, M. (2017). Sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan awal yang sangat menentukan dalam pemilihan pola-pola yang akan dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 3(1), 117–132. Diakses dari arifinmpd@umsu.ac.id
- Aziz, N. L. L. (2016). Otonomi daerah dan pembangunan perdesaan. *LIPi*, 13(2), 193–211.
- Damayanti, S. (2016). Strategi keberhasilan pemerintah daerah Rokan Hulu dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa Sumber Rezeki Desa Kota Raya Kecamatan

- Kunto Darussalam. *Universitas Riau*, 6(64), 1–12. Diakses dari sridamayanti1995@gmail.com
- Diah, A. (2015). Pembangunan kemandirian desa melalui konsep pemberdayaan: Suatu kajian dalam perspektif sosiologi. *Sosio Informa*, 1(2), 175–188.
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasution, M. A. (2018). Pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat. *Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Indonesia*, 10(1), 146–154. Diakses dari yamuliahuluusu@gmail.com
- Karimah, F., Saleh, C., & Wanusmawatie, I. (2005). Pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat. *Universitas Brawijaya, Malang*, 2(4), 597–602. Diakses dari file:///D:/428-4293-1-PB.pdf
- Leimena, V. (2016). Model pengembangan sumber daya manusia pada industri kreatif di Kota Ambon (Studi pada sentra industri kerajinan kerang mutiara). *Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*, 1–349.
- Saputra, K. A. K., & Sujana, E. T. (2018). Perspektif budaya lokal Tri Hita Karana dalam pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Publik*, 1(1), 28–41. <https://doi.org/10.32554/jap.v1.i1.p28-41>
- Sidik, F. (2015). Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa. *Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD", Yogyakarta*, 19(2), 115–131. Diakses dari el_sdk88@yahoo.com
- Susilowati, S., & Fitria, I. (2019). Strategi pengembangan sumber daya manusia di PT. Gaya Sukses Mandiri Kaseindo (Safeway) Surabaya. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 195–208. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/335891111_STRATEGI_PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PT GAYA SUKSES MANDIRI KASEINDO SAFEWAY SURABAYA
- Yunita, S. (2012). Evaluasi pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 1–109. Diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/>
- Tampongangoy, D. L. (2018). Kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan pembangunan Desa Tinggilbet Distrik Beoga Kabupaten Puncak Provinsi Papua, 4(58), 1–11. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/>
- Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat. *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*, 12(1), 15–27. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/81786-id>
- Jabaran, M. A., Sari, D. R., & Sari, M. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam implementasi pembangunan desa. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 1(1), 10–29. <https://doi.org/10.3025/8189>